

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Pemilik UMKM yang menjalankan usahanya sering mengalami kesulitan untuk melacak apa yang terjadi dalam usahanya. Banyak pemilik UMKM hanya mencatat jumlah yang diterima/dikeluarkan, jumlah utang/piutang, jumlah yang dijual/dibeli tanpa mengikuti pedoman saat menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, akan sulit bagi mereka untuk mengukur dan membuktikan bahwa bisnis mereka baik atau tidak. Kemampuan seorang wirausahawan dalam menyusun laporan keuangan menjadi milik para pelaku UMKM dalam penelitian ini yang lebih menitikberatkan pada kompetensi intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah (Robbins, 2008:56-66).

Seorang pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, yang akhirnya kinerja UMKM meningkat. Adanya pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM telah dibuktikan oleh hasil penelitian Whetyningtyas (2015) yang melakukan penelitian pada pengusaha bordir dan konveksi di kabupaten Kudus menyebutkan bahwa literasi dan kemampuan pengusaha menyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik kemampuan seorang pengusaha dalam membuat dan mengevaluasi laporan keuangan akan sangat menunjang kinerja UMKM dalam mengembangkan produk produk yang akan dihasilkan.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yang mempunyai hubungan dengan kinerja UMKM salah satu nya adalah strategi pemerintah dalam meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia dengan meningkatkan perkreditan UMKM kecil dan menengah sebesar 30%. Pemerintah akan mendorong perbankan yang dapat meningkatkan porsi kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam penyaluran kreditnya menjadi minimal 30% pada tahun 2024. Hal ini merupakan salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan kinerja UMKM guna mendorong pemulihan ekonomi. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan tindakan nyata yang akan dilakukan adalah Bank Indonesia mengeluarkan peraturan Bank Indonesia yang mengatur batas kredit minimal 30% untuk UMKM pada 2024. Airlangga menjelaskan, pada 2020, pemerintah telah memberikan tambahan subsidi bunga sebesar 6% sehingga suku bunga KUR turun menjadi 0%. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja

UMKM di Indonesia yang mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19. Berdasarkan pernyataan tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM diantaranya adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, Sumber daya manusia, inovasi produk, strategi pemasaran.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan konsumen dan atau investor mengenai produk keuangan dan konsepnya serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari resiko dan peluang keuangan, untuk mengambil keputusan yang tepat, untuk mengetahui kemana harus meminta pertolongan dan mengambil keputusan efektif lain untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka. Sehingga semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang pengusaha UMKM akan semakin meningkatkan kinerja UMKM tersebut Kasendah (2019). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana dan Sulhan (2021) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil yang sama juga diungkap oleh Sanistasya dkk (2019) yang mengungkapkan jika literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun hasil lain diungkap oleh Resmi (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Purwaningsih dan Haryono (2019) juga menyatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas

secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Risa, 2020). Semakin tinggi peningkatan inklusi keuangan pada UKM maka pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas keuangan suatu negara. Inklusi keuangan adalah perubahan dalam pola pikir agen ekonomi tentang cara melihat laba dan uang. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elwisam dan Lestari (2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM akan tetapi menurut Hilmawati (2021) bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi Kinerja UMKM adalah Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia atau kompetensi seorang individu merupakan suatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya (Anwar, 2012). Sebuah usaha dapat ditentukan oleh kualitas dari individu yang menjalankannya. Dalam hal ini merujuk pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh usaha tersebut mampu untuk mengelola usaha dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryantini dkk (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil sama diungkap oleh Suindari dan Juniariani (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja

UMKM. Namun hasil lain diungkap oleh Yuwandini dan Mustaniroh (2015) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Purwaningsih dan Haryono (2019) juga menyatakan jika sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang keempat yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Inovasi produk. Inovasi produk adalah hal yang perlu mendapat perhatian utama dari perusahaan, mengingat strategi ini berkaitan erat dengan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan Siti (2021). Kombinasi sumber daya intelektual dan kemampuan inovasi produk di samping kombinasi sumber daya reputasi dan kemampuan pemasaran tinggi, pertumbuhan UKM dapat ditingkatkan. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi produk dapat menyebabkan produksi lebih mudah, di samping itu, inovasi produk penting untuk pemasaran yang efektif dan akibatnya untuk kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elwisam dan Lestari (2019) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi Cristian (2020) yang berpendapat jika inovasi produk tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor yang kelima yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah strategi pemasaran. Strategi pemasaran adalah upaya memasarkan suatu produk, baik itu barang atau jasa, dengan menggunakan pola rencana dan taktik tertentu sehingga jumlah penjualan menjadi lebih tinggi Suindari (2020). Untuk menjadi sukses pelaku UMKM harus dapat kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pemasaran yang efektif. UMKM berupaya untuk berkembang ketika pelaku

UMKM tidak tahu bagaimana memasarkan produk yang dihasilkan secara efektif. Semakin baik strategi pemasaran yang diterapkan semakin baik kinerja UMKM. Pernyataan yang diungkapkan Suindari dan Juniariani (2020) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Tetapi hasil Purwanti (2019) menyatakan strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan pertama dalam penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel sumber daya manusia, inovasi produk dan strategi pemasaran karena dipenelitian sebelumnya menyarankan agar menambah variabel independen. Menurut Nizar (2018) sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usaha yang dapat mempengaruhi peningkatan produktifitas merupakan dan strategi pemasaran juga berperan penting terhadap kinerja UMKM karena hal terpenting untuk meningkatkan penjualan dan menambah nilai jual produk, Inovasi produk yang menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan keinginan konsumen, dan mampu berinovasi dengan baik terhadap usahanya akan meningkatkan tingkat persaingan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Perbedaan kedua pada objek penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pada UMKM Kabupaten Malang sedangkan dalam penelitian ini pada UMKM Jepara sebagai objek untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN,**

## **SUMBER DAYA MANUSIA, INOVASI PRODUK, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JEPARA”.**

### **1.2 Ruang Lingkup**

Berikut ini variabel dan populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel independen dalam penelitian ini antara lain adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, Sumber daya manusia, inovasi produk, strategi pemasaran.
- 2) Variabel dependen adalah kinerja UMKM.
- 3) Populasi yang akan diambil adalah UMKM yang berada di Kabupaten Jepara.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Beberapa pokok permasalahan yang muncul sehingga peneliti mempunyai arah tujuan dalam menyelesaikan sebuah penelitian, masalah yang teridentifikasi dari latar belakang adalah;

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Jepara?
- 2) Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Jepara?
- 3) Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Jepara?
- 4) Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Jepara?
- 5) Apakah strategi pemasaran berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Jepara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah;

- 1) Untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kabupaten Jepara.
- 2) Untuk menguji secara empiris pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di kabupaten Jepara.
- 3) Untuk menguji secara empiris pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM pada UMKM di kabupaten Jepara.
- 4) Untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM pada UMKM di kabupaten Jepara.
- 5) Untuk menguji secara empiris pengaruh strategi pemasaran terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kabupaten Jepara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

##### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian bermanfaat untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, Sumber daya manusia, inovasi produk, strategi pemasaran terhadap Kinerja UMKM. Dari sini diperoleh bahan dan masukan bagi mahasiswa untuk membuat dapat lebih mekspresikan diri dalam beriwirausaha sehingga tujuan yang ditentukan berhasil diperoleh.

### **1.5.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau objek penelitian selanjutnya tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, sumber daya manusia, inovasi produk, strategi pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Jepara.

